

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Metode Habituisasi Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 2 Ringinagung Kediri bahwasanya *living Qur'an* merupakan teks-teks Al-Qur'an yang hidup ditengah-tengah masyarakat, yaitu masuk dalam aspek oral (pembacaan Al-Qur'an).

Metode habituisasi sudah terbukti dapat memperkuat hafalan santri. Semua kegiatan tersebut sangat menunjang dalam menghafal Al-Qur'an. faktor pendukung peningkatan hafalan adalah motivasi diri sendiri, orang tua, dan lingkungannya. Ketika santri memiliki harapan yang tinggi, dia akan terus bersemangat untuk mencapainya, juga dibantu oleh dorongan orang tua dan lingkungannya

Faktor pendukung peningkatan hafalan adalah motivasi diri sendiri, orang tua, dan lingkungannya. Ketika santri memiliki harapan yang tinggi, dia akan terus bersemangat untuk mencapainya, juga dibantu oleh dorongan orang tua dan lingkungannya

Sedangkan faktor penghambatnya seperti rasa bosan dan malas; kurangnya kesadaran akan manfaat habituisasi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an; kurangnya istiqomah dalam kegiatan famy bisyauqin; kurangnya adaptasi dengan kegiatan yang penuh; dan kurangnya menata hati dan himmah (semangat ya Allah).

Dapat disimpulkan bahwa metode habituisasi yang diterapkan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri 2 sudah terbukti dapat memperkuat hafalan santri. Akan tetapi kegiatan-kegiatan tersebut terlalu padat. Sehingga para santri mudah merasa malas, jenuh, dan bosan. Karena telah sering kegiatan seolah-olah tidak ada waktu untuk istirahat. Jadi, para santri butuh *refreshing*, seperti; ziarah makam sesepuh desa, wali, ulama' dan pergi ke tempat wisata (rekreasi).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan dalam bentuk tulisan, maka di akhir menulis ini peneliti akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan. Saaran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren

Dengan menggunakan metode habituasi untuk menguatkan muraqabah, pondok pesantren diharapkan dapat meningkatkan program metode menghafal Al-Qur'an. Ini akan memudahkan para santri untuk memahami ayat-ayat mutasyabihat.

2. Bagi Santri

Santri harus mematuhi tata tertib pesantren, baik kewajiban maupun larangan. Mereka harus menghafal Al-Qur'an dengan niat karena Allah sehingga akhlak dan adab sepenuhnya sesuai dengan Al-Qur'an.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian yang dicapai oleh penulis tentunya masih jauh dari kata sempurna Karena masih banyak sekali hal yang perlu dikaji dan ditelaah secara mendalam lagi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan bisa lebih mendalam, kritis dan terdapat pembaharuan lagi dari hasil penelitian ini.